



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekerasan merupakan masalah yang belakangan masih banyak terjadi dan tindak kekerasan tersebut lebih banyak menjadikan perempuan dan anak sebagai korban. Penyebab kekerasan cenderung kompleks dan sering kali hal itu tidak bisa dikaitkan dengan satu faktor saja, terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak, seperti pergaulan, hiburan, lingkungan sosial, masalah rumah tangga, faktor ekonomi, atau media sosial. Terdapat banyak jenis kekerasan yang terjadi terhadap perempuan dan anak antara lain; kekerasan fisik, kekerasan psikologis dan kekerasan seksual. Hal ini tentu saja mengakibatkan bukan hanya gangguan secara fisik dan mental namun juga gangguan secara sosial. Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak kian hari makin bertambah, permasalahan tersebut terjadi bukan hanya karena kepedulian masyarakat yang berkurang terhadap kekerasan yang terjadi namun karena berbagai macam faktor seperti masyarakat tidak cepat mengambil tindakan ketika mengetahui adanya tindak kekerasan di lingkungan mereka, selain itu tempat pelayanan yang jauh juga menjadi faktor penyebab meningkatnya kekerasan tersebut.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang yang berada di Jl. Demang Lebar Daun No.3 merupakan pelaksana pemerintah daerah yang bertugas sebagai penyelenggara negara di bidang pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan pemberdayaan masyarakat yang di pimpin oleh seorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekertaris Daerah.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat memiliki 4(empat) bidang terdiri dari Bidang Kesetaraan Gender dan Partisipasi Masyarakat, Bidang Perlindungan Perempuan, Bidang Perlindungan Anak dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat. Setiap bidang memiliki tugas dan



fungsinya masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) adalah unit yang berada di bawah Bidang Perlindungan Perempuan yang menjadi pusat kegiatan terpadu yang menyediakan pelayanan bagi perempuan dan anak korban kekerasan di Kota Palembang. P2TP2A memfasilitasi kebutuhan perempuan dan anak korban kekerasan untuk memenuhi hak-hak korban. Oleh karena itu, masyarakat atau korban kekerasan dapat langsung melaporkan tindakan kekerasan yang dialaminya secara langsung untuk segera ditindak lanjuti. Dalam proses pengaduannya masyarakat atau korban datang dan mengisi formulir pengaduan, hal tersebut menimbulkan suatu permasalahan baru yaitu proses tersebut dinilai kurang efektif dan efisien karena menghabiskan banyak waktu, biaya dan tenaga. Selain itu, minimnya data kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dihasilkan oleh unit tersebut juga terjadi karena faktor yang sama. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk membangun media yang memungkinkan masyarakat atau korban kekerasan dapat mengadukan tindak kekerasan yang terjadi secara *online* dengan memanfaatkan teknologi berbasis *website* yang memudahkan proses pengaduan.

Sehubungan dengan itu, penulis bermaksud untuk membangun sebuah system informasi yang dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang Berbasis Web.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah “Bagaimana membangun Sistem Informasi Pelayanan Pengaduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang Berbasis Web sehingga mempercepat proses pengaduan?”.



1.3 Batasan Masalah

Agar pemahaman permasalahan lebih mudah dan terarah serta tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis membatasi masalah hanya pada hal-hal dibawah ini :

1. Sistem informasi ini hanya digunakan oleh masyarakat dan unit P2TP2A pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang.
2. Sistem informasi ini digunakan untuk pelayanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang ada di kota Palembang.
3. Sistem informasi ini dibuat agar kasus yang sedang berjalan dapat di pantau secara langsung oleh pelapor.
4. Data yang digunakan hanya untuk kepentingan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun yang ingin dicapai oleh penulis dari pembuatan sistem ini yaitu :

1. Tersedianya layanan pengaduan kekerasan terhadap perempuan dan anak bagi masyarakat secara *online*.
2. Tersedianya data kasus kekerasan perempuan dan anak secara *online* yang dapat dimanfaatkan bagi penyusunan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan serta proses pengambilan keputusan.
3. Memanfaatkan teknologi sebagai upaya peningkatan layanan pengaduan pada Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pelayanan pengaduan yang lebih efektif dan efisien bagi masyarakat atau korban kekerasan.



2. Sebagai media dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan perlindungan perempuan dan anak khususnya upaya penghapusan tindak kekerasan.
3. Terdokumentasinya data kasus kekerasan secara *online* terhadap perempuan dan anak pada Dinas PPPAPM khususnya pada unit P2TP2A Kota Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian untuk laporan akhir ini dilakukan penulis di Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang yang beralamat di Jl. Demang Lebar Daun No. 3, Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

1.5.2.1 Data Primer

Siregar (2013:16), “Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Data primer dapat disebut juga sebagai data asli, data primer diperoleh dengan cara mengumpulkan data secara langsung. Pada penyusunan laporan akhir ini peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Arikunto (dalam Gunawan 2013: 143) Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.

1.5.2.2 Data Sekunder

Siregar (2013:16), “Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian”. Data sekunder ini juga dikumpulkan dari sumber lainnya seperti perpustakaan, lapangan, dan dari sumber dokumen lainnya”. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sebagai berikut:



a. Metode penelitian Kepustakaan

Yaitu dengan mempelajari buku yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti. Diharapkan dari literatur ini dapat mempertegas teori dan keperluan analisa serta mendapatkan data yang sesungguhnya.

b. Metode Dokumentasi

Yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber, kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, dan struktur organisasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas Laporan Akhir ini, pemaparan materi di bagi kedalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat laporan, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan teori umum, khusus, judul yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem ini dan teori program yang berkaitan dengan program sistem yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palembang, tugas-tugas di instansi, visi, misi, struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan instansi serta uraian system yang berjalan.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, defenisi masalah studi kelayakan, pengembangan sistem, rancangan sistem yang baru, perancangan sistem, serta hasil dari proses pembuatan program sistem informasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan sistem yang telah dibuat, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan sistem kedepannya yang telah di bangun.